



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Halaman: 1



Kisah Pemain Asli Kota Jogja Savio Sheva Bawa PSIM Jogja Promosi

Wujudkan Mimpi Masa Kecil dan Catatkan Sejarah

Penantian panjang PSIM Jogja promosi ke Liga 1 berakhir tahun ini. Apa rasanya bisa menjadi pemain yang berhasil mewujudkan mimpinya sejak kecil bersama PSIM Jogja? Domenico Savio Sheva Maresca Amavisca punya jawabannya.

RIZKY WAHYU, Jogja

"**RASANYA** luar biasa, bahagia, terharu dan tidak menyangka saya dan teman-teman akhirnya bisa menggapai mimpi yang sudah ditunggu-tunggu selama ini," ungkapnya, kepada *Radar Jogja* Minggu (23/2).

Sebagai warga asli Kota Jogja, Sheva yang tumbuh dari sekolah sepak bola (SSB) MAS, itu mengaku sangat bahagia bisa ikut mem-

bawa Laskar Mataram naik ke Liga 1. Hal yang diimpikannya sejak kecil sebagai pendukung PSIM pun terwujud. "Terlebih saya sebagai warga Jogja asli menjadi bagian yang bisa membawa PSIM ke Liga 1, tentunya ini menjadi sejarah buat saya pribadi dan buat masyarakat Jogjakarta," ujarnya ■

Baca Wujudkan... Hal 7



QUNTUR ASA TITIKANA/RADAR JOGJA



Rasanya luar biasa, bahagia, terharu dan tidak menyangka saya dan teman-teman akhirnya bisa menggapai mimpi yang sudah ditunggu-tunggu selama ini."

SAVIO SHEVA
Pemain Asli Kota Jogja

Wujudkan Mimpi Masa Kecil dan Catatkan Sejarah

Sambungan dari hal 1

Selama empat musim membela PSIM Jogja, pemain bernomor punggung 8 itu sudah merasakan pahit manis bersama tim kebanggaan masyarakat Kota Jogja tersebut. Pada tahun pertama bersama PSIM, Sheva yang dibawa pelatih Seto Nurdiantoro dari PSS Sleman U-20 itu berakhir kecewa. Karena PSIM gagal di perebutan juara tiga. Tiket terakhir untuk promosi.

Di tahun kedua dengan mimpi yang sama, yakni membawa PSIM lolos ke Liga 1, nampaknya Sheva juga harus merasakan kecewa lagi, lantaran Laskar Mataram harus terhenti karena tragedi di kanjuruhan yang harus menghentikan seluruh pertandingan di Liga Indonesia. Pada tahun ketiga sebenarnya

Sheva sendiri tidak banyak mendapatkan kesempatan bermain dan tim harus terhenti di babak delapan besar.

Akhirnya di tahun keempat ini mimpi itu menjadi nyata, hampir 20 tahun penantian akhirnya PSIM Jogja bisa mendapatkan satu tiket untuk lolos promosi ke Liga 1. "Kalau dari saya, semoga PSIM bisa konsisten terus di liga 1 dan membuat sejarah baru yang baik di liga 1 nantinya," tegas pemain kelahiran 23 April 2001 itu.

Secara pribadi, Sheva sendiri mengaku tetap ingin terus bisa kebersamaan dan membela PSIM Jogja. Apalagi saat ini tim kesayangannya itu bisa lolos ke Liga 1. "Tapi semua tidak ada yang tahu ke depan kami seperti apa. Tentu kalau dibilang siap saya siap dan ingin. Tapi semua balik lagi

ke manajemen," lontarnya.

Terkait dengan nama gelandang PSIM Jogja ini yang memiliki identik dengan legenda AC Milan? Sheva menceritakan, nama tersebut terinspirasi dari mantan penyerang timnas Ukraina sekaligus legenda AC Milan Andriy Shevchenko. Kebetulan sang ayah Heri Purnomo memang sangat mengidolakan sosok Shevchenko.

"Yang *ngasih* nama itu ayah saya, karena beliau juga suka sepak bola. Nama saya memang panjang, tapi yang saya tahu cuma Sheva karena *ngikuti* nama panggilan Shevchenko," ujar Sheva.

Ketertarikan Sheva terhadap sepak bola tak lepas dari peran sang ayah. Yang ketika kecil sering mengajaknya bermain bola di Alun-Alun Selatan, Jogja. Saat itu, usia Sheva baru

sekitar 5-6 tahun. "Sampai akhirnya saya suka bola. Lalu, saya didaftarkan ke klub SSB MAS yang ada di Lapangan Minggiran," kenangannya.

Nama adalah doa. Sesuai dengan namanya, kini Sheva sukses meniti karir di dunia sepak bola. Sebelum berkostum PSIM, pernah membela PSS Sleman, medio 2017-2020. Kala itu, dia bermain untuk akademi PSS U-18 dan U-20. Dan, tahun lalu Sheva jadi satu dari lima pemain akademi yang dipromosikan ke tim senior Super Elang Jawa-julukan PSS.

"Pertama dulu 2017 ikut nasional Soeratin karena pas itu saya magang di PSIM, akhirnya pengurus Sleman bilang kalau mau pinjam pemain buat nasional. Terus saya masuk di Akademi PSS," beber pemain yang hobi bersepeda itu. (pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005